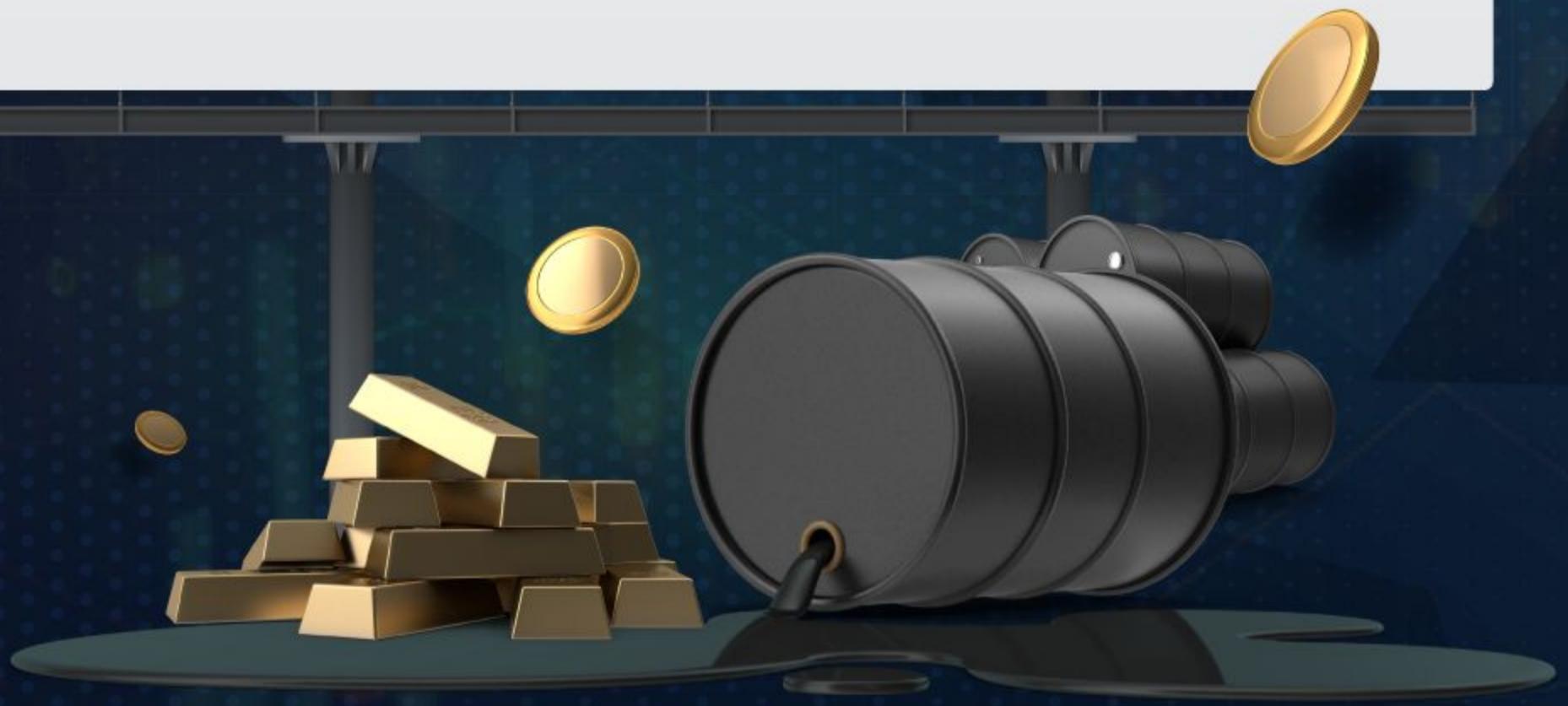




CPI Tentukan Arah Dolar Selanjutnya



MARKET UPDATE
AMERICAN Session

Kamis, 18 Desember 2025

● Data Consumer Price Index (CPI) di Amerika diperkirakan menunjukkan inflasi naik tipis menjadi 3.1% untuk November, sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan September, sehingga meredam spekulasi pemangkasan suku bunga The Fed di akhir Januari mendatang. Data inflasi ini berpotensi mempengaruhi valuasi dolar dengan major currency, dan juga mengubah ekspektasi pasar terkait kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed di Januari. Lonjakan terhadap DXY bisa terjadi, dengan posisi sekarang 98.373 atau turun -0.02%, berbalik menguat uji area resisten terdekat 98.600 dan berikutnya 98.800. Waspada bila aktualisasi inflasi tahunan tidak berubah 3.0%, maka bisa menekan DXY kembali ke 98.000. Bila turun 2.9% tekan lebih dalam ke 97.700.

● Memasuki sesi sore hari, fokus pelaku pasar tertuju pada pertemuan Bank of England diperkirakan kali ini akan menurunkan suku bunga acuannya menjadi 3.75% dari level saat ini 4.00%. Data terbaru menunjukkan pertumbuhan PDB yang lemah, dengan tingkat pengangguran meningkat dan inflasi yang terus mereda. Kemarin GBPUSD terkoreksi tajam dari \$1.34 ke \$1.33 lagi, setelah inflasi Inggris turun lebih dari perkiraan di November. Sementara itu, nyaris tidak berubah pada \$1.17390, di tengah ekspektasi ECB meeting yang tetap suku bunga acuan pada 2.15%, dimana pernyataan sikap moneter pejabat ECB dinanti. BOJ nyaris pasti akan menaikkan suku bunga jadi 0.75% dari 0.5%, pertemuan besok. Kini yen melemah +0.19% di 155.92.

- XAUUSD melanjutkan penguatan dekati level tertinggi hampir tujuh pekan di \$4.350 pada awal sesi Eropa hari ini. Selain itu, ketegangan geopolitik meningkat setelah Venezuela mengerahkan angkatan lautnya untuk mengawal kapal-kapal minyak di tengah ancaman blokade dari AS. Kondisi ini pada gilirannya dapat mendorong harga emas, sebagai safe haven. Memasuki hari keempat tidak bertahan di atas \$4.350, bisa picu koreksi terbatas ke area \$4.270–\$4.290. Bila tembus atas \$4.353 lanjut ke \$4.380.
- Harga minyak dunia naik +1.00% di \$56.37, sore ini setelah laporan bahwa pemerintah Amerika Serikat (AS) sedang mempersiapkan sanksi baru terhadap sektor energi Rusia jika Moskow menolak kesepakatan damai dengan Ukraina, yang memicu kekhawatiran akan risiko pasokan. Minyak mentah AS (WTI) naik ke sekitar \$56,38 per barel. Blokade terhadap kapal tanker minyak Venezuela yang terkena sanksi, mempertinggi ketidakpastian geopolitik. Kondisi bisa mendorong ke \$57.00.
- Indeks futures saham AS bergerak stabil, menunjukkan *wait and see* jelang even penting nanti malam. Stabilitas futures muncul meskipun indeks acuan baru saja mengalami tekanan di sesi regular karena aksi ambil untung dan kekhawatiran sektor teknologi. Reaksi signifikan kemungkinan terjadi setelah data CPI dirilis, terutama di saham berisiko tinggi dan indeks teknologi. Pasar juga cermati pidato Donald Trump yang dalam waktu dekat umumkan pengganti Jerome Powell yang berakhir di Mei nanti.

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY		
1.17350		1.16900
Sell	1.17850	Stop Loss
Event Calendar		Take Profit
		20:15 WIB
EUR – ECB Meeting Rate Decision		
Fcast 2.15%		Prior 2.15%

TRADING OPPORTUNITY



GBP / USD



Harga berbalik koreksi dengan menjauh dari MA 5, dimana MA 20 dan MA 100 berada di atasnya. Stochastic bergerak turun menandakan tren penurunan berlangsung.

Support

1.32780

Resistance

1.34570

STRATEGY

1.33630

Sell

1.34570

Stop Loss

1.32780

Take Profit

Event Calendar

19:00 WIB

GBP – BOE Meeting Rate Decision

Fcast 3.75%

Prior 4.00%

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY

155.630

Buy

155.120

Stop Loss

156.110

Take Profit

Event Calendar

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi minor terjadi ketika harga berada di bawah MA 5 dan MA 20. MA 5 dan MA 20 terancam crossing membuka ruang harga uji MA 100 di bawahnya. Stochastic bergerak turun, adanya ruang koreksi jangka pendek.

Support

4313.00

Resistance

4360.00

STRATEGY

4335.00

Sell

4360.00

Stop Loss

4313.00

Take Profit

Event Calendar

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY

66.050

Sell

67.280

Stop Loss

64.980

Take Profit

Event Calendar

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY

56.43

Sell

57.67

Stop Loss

55.37

Take Profit

Event Calendar

TRADING OPPORTUNITY

DJA

DOW JONES



Rebound terbatas terjadi ketika harga berada di atas MA 5, dimana MA 5 dan MA 20 terjadi crossing, sementara MA 100 masih berada di atas MA kecil, menandakan tren penurunan masih terjadi, stochastic sedang bergerak naik.

Support

48024

Resistance

48428

STRATEGY

48237

Buy

48024

Stop Loss

48428

Take Profit

Event Calendar

20:30 WIB

USD - CPI Y/Y

Fcast 3.1%

Prior 3.0%

TRADING OPPORTUNITY

SPX S&P 500



Rebound terbatas terjadi ketika harga berada di atas MA 5, dimana MA 5 dan MA 20 terjadi crossing, sementara MA 100 masih berada di atas MA kecil, menandakan tren penurunan masih terjadi, stochastic sedang bergerak naik.

Support **6767.00**

Resistance **6810.00**

STRATEGY

6789.00

Buy

6767.00

Stop Loss

6810.00

Take Profit

Event Calendar

20:30 WIB

USD – Initial Jobless Claims

Fcast 224K

Prior 236K

TRADING OPPORTUNITY

NDX NASDAQ



Rebound terbatas terjadi ketika harga berada di atas MA 5, dimana MA 5 dan MA 20 terjadi crossing, sementara MA 100 masih berada di atas MA kecil, menandakan tren penurunan masih terjadi, stochastic sedang bergerak naik.

Support **24878.00**

Resistance **25136.00**

STRATEGY

25013.00

Buy

24878.00

Stop Loss

25136.00

Take Profit

Event Calendar



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.